

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep *ūlil amrī* dalam QS. An-Nisā/4: 59 dan 83 menurut Imam Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabarī dan Sayyid Qutb memiliki persamaan penafsiran yaitu sebagai pihak yang memiliki otoritas dalam mengatur urusan umat serta menjadikan Al-Qur'an dan Rasul sebagai rujukan/landasan utama dalam kepemimpinan serta menegakkan prinsip ketaatan kepada pemimpin yang bersifat bersyarat. At-Thabarī memaknai *ūlil amrī* sebagai para pemimpin atau penguasa yang wajib ditaati selama sesuai dengan syariat. Ketaatan kepada *ūlil amrī* merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah dan Rasul, namun ketaatan tersebut tidak bersifat mutlak, karena apabila pemimpin memerintahkan kepada kemaksiatan atau kemudharatan, maka tidak wajib untuk menaatinya. Sedangkan Sayyid Qutb menekankan bahwa *ūlil amrī* harus merupakan pemimpin yang beriman, memiliki sifat amanah, adil serta bertanggung jawab terhadap masyarakat. Kepemimpinan

dalam islam bukan hanya sekadar jabatan politik atau kekuasaan administratif, melainkan amanah yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah nanti, ditegaskan juga bahwa ketaatan kepada *ūlil amrī* hanya berlaku apabila mereka menjalankan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai islam dan tetap berada dalam koridor syariat. Perbedaannya terletak pada pendekatan penafsiran, dimana At-Thabarī lebih menekankan aspek kebahasaan dan riwayat, sedangkan Sayyid Qutb lebih kontekstual dengan menyoroti dimensi sosial dan moral masyarakat modern, sehingga kepemimpinan dalam islam dipahami tidak hanya sebagai kekuasaan formal, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral, spiritual dan sosial.

Dalam konteks masa kini, *ūlil amrī* menurut Ibnu Jarir At-Thabarī dan Sayyid Qutb menempatkan pemimpin sebagai sosok yang tidak hanya memiliki otoritas dan kekuasaan, tetapi juga mengandung tanggung jawab moral dan spiritual yang harus dijalankan sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah. Kedua *mufasssir* menekankan bahwa seorang pemimpin ideal harus memiliki sifat-sifat, seperti iman, amanah, kejujuran, keadilan dan tanggung

jawab dalam menjalankan tugasnya, karena hal itu menjadi landasan dalam membangun kepercayaan masyarakat sehingga menjadi lebih tertib, aman dan sejahtera. Nilai-nilai tersebut tetap relevan sebagai pedoman dalam membangun kepemimpinan yang ideal dan bermoral pada masa kini. Namun, berbagai fenomena saat ini menunjukkan bahwa masih banyak pemimpin yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria kepemimpinan ideal. At-Thabari mengatakan mengenai kewajiban menaati pemimpin selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Sementara itu, Sayyid Qutb menekankan bahwa pemimpin ideal adalah pemimpin yang beriman, amanah serta menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, nilai-nilai yang disampaikan didalam tafsir *At-Thabari* dan *Fī Zhilalil Qur'an* dapat dijadikan pedoman, acuan sekaligus model dalam menjalankan kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip islam. Pemimpin tidak boleh kebal terhadap kritik, karena setiap kekuasaan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang bertugas sebagai pengawas untuk memastikan kekuasaan dijalankan sesuai dengan prinsip keadilan

dan kemaslahatan. Kepemimpinan dalam Islam dipandang sebagai amanah yang harus dijalankan dengan integritas dan kejujuran, sehingga prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah tetap relevan sepanjang zaman sebagai landasan dan pedoman dalam menciptakan pemimpin yang adil, amanah dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya tentang konsep kepemimpinan Islam dan relevansinya terhadap kondisi sosial modern.
2. Bagi pemimpin dan pemerintah, nilai-nilai kepemimpinan Islam seperti amanah, jujur, adil dan bertanggung jawab perlu diterapkan untuk mewujudkan kepemimpinan yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.
3. Bagi masyarakat, diharapkan lebih selektif memilih pemimpin dengan mempertimbangkan integritas, moral dan kapasitas kepemimpinan, bukan semata-mata karena kepentingan pragmatis atau politik transaksional.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sangat terbatas pada penafsiran *ūlil amrī* dalam QS. An-Nisā ayat 59 dan 83 menurut tafsir *At-Thabarī* dan *Fī Zhilalil Qur'an*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan, metode dan kitab tafsir lain agar menghasilkan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, M. F. (1987). *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-faz al-Qur'an al-karim*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Aditya, AnNisā Fatma, and Jauhar NaFī Istbat. (2025). *Metodologi Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Jawahirulqur'an: Kajian Komparatif Dan Urgensinya Dalam Memahami Makna Al-Qur'an Di Era Kontemporer*. Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir 2, no. 3.
- Al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr. (2008). *Tafsir Ath-Thabari: Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āy al-Qur'ān*. Terjemahan Ahmad Abdurraziq al-Bakri, Muhammad Adil Muhammad, Muhammad Abdul Lathif Khalaf, Mahmud Mursi Abdul Hamid. (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Amalia, F., dkk. (2022). *Dasar Kepemimpinan Dalam Islam*. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i2.42>.
- Amirulah, & Hermawan, S. (2021). *Metode penelitian bisnis (Pendekatan kuantitatif dan kualitatif)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). *Kamus*. KBBI Daring. <https://kbbi.web.id/term>.
- Elhany, Hemlan. *Metode Tafsir Tahlili dan Maudhu'i*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
- Fasra B., & Syahidin. (2024). *Kriteria Pemimpin Menurut Pandangan Islam*. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 4. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.461>.
- Firdaus, Muhammad Yoga dan Eni Zulaeha. (2023). *Kajian Metodologis Kitab Tafsir Fī Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Qutb*. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal.

Vol. 5. No. 6.

Fitriyah, N., Safitri, A., Ajeng, A., & Al Faruq, U. (2024). *Metode tafsir dan macam-macamnya*. *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 1(6), 251–261.

Furqan. (2023). *Metodologi Tafsir Jami' al-Bayan Imam At-Thabari*. *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*, vol. 8. No. 1.

Hadi, Ms. (2024). *KPK Catat Tangani 597 Kasus Korupsi dalam 5 Tahun Terakhir, Setor Rp. 2,4 Triliun ke Negara*. *Djawanews.com*. diakses 25 September 2025. https://www.djawanews.com/berita-hari-ini/kpk-catat-tangani-597-kasus-korupsi-dalam-5-tahun-terakhir-setor-rp2-4-triliun-ke-negara-46675?utm_source=chatgpt.com

Hafiz Sandeq Yusuf, Iyan Al Iqlhas, Gallyosa Mariski Saputra, Ragil Rizki Raditya Esha, and Yayat Suharyat. (2022). “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam.” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.15>.

Hamid, Abdul. (2024). *Konsep Ūlil amrī Menurut Muhammad Quraish Shihab dan Implementasi Kepemimpinan Pada Masa Sekarang*. (Skripsi). Fakultas Ushuluddin Adab dan Dalwah, IAIN Curup.

Hamzah, Amir. (2018). *Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'iy)*. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 10, no. 2. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/government/article/view/91>.

Hanip, Sepma Pulthinka Nur, and Fahrudin. (2020). *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol 12 no. 1.

- Hermawan, Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Syria Studies 7, no. 1.
- Hisbullah, Ahmad Zaki. (2025). *Makna Uli Al-Amri Dalam Qs. an-Nis ā' [4]: 59 Dan 83 (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)*. (Skripsi). Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Irfani, M. R. (2024). *Penafsiran Ulu Al-Amri Menurut At-Tabari dalam Kitab Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ayil Qur'an*. Disertasi Doktoral, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jamal, Khairunnas, & Kadarusman Kadarusman. (2014). *Terminologi Pemimpin Dalam Alqur'an*. An-Nida 39, no. 1. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/download/869/825>.
- Jamil, Muhammad Riswan. (2025). *Kekeliruan Orang Kafir terhadap Dakwah Islam dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Fī Zhilalil Qur'an)*. (Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019). *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kurdi, Sulaiman. (2017). *Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ūlil amrī) Di Dalam Surah an-Nisā : 59, Al-Anfal :46 Dan Al-Maidah : 48-49 (Analisis Tafsir Tafsir Al-Qurthubi, Al-Mishbah, Dan Ibnu Katsir)*. Jurnal of Islamic Law and Studies 1, no. 1.
- Muhyannah, Lulu, Shabila Tharifa Atshari, Nazmatulail Azis Sengaji, and Universitas Muhammadiyah Malang. (2020). *Kepemimpinan Islam dalam Permasalahan Pendidikan Era Milenial*. Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang KeIslaman dan Pendidikan Ter-akreditasi Kemenristekdikti, Vol: 5, no.1, no. 36.

- Muhtar, Nur Hidayat Sardini, Fitriyah Fitriyah, and Wahab Tuanaya. (2022). "*Problematika Eksistensi Kepemimpinan Pemerintahan Adat Di Maluku.*" *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)* 3.
- Munfaridah, T. (2012). "*Kepemimpinan dalam Islam (Analisa Pemikiran al-Ghazali)*", *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1).
- Munir, Moh. Zuhri. (2024). *Konsep Takdir Perspektif Al-Qur'an (Kajian atas Penafsiran Sayyid Qutb dan Tafsir Fī Zhilalil Qur'an.* (Skripsi, Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas PTIQ).
- Mustaqim, A. (2024). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir.* Edisi ke-9. Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta.
- Muttaqien, M. Z., Nur, M. S., & Aprilia, F. (2022). "*Konsep Pemimpin Menurut Sayyid Quthb dan M. Quraish Shihab dalam Tafsir Fī Zhilal Al-Qur'an dan Tafsir Al-Misbah.*" *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Volume 2 No 3, 1034–1051.
- Nasution, Fitri Hayati. (2022). *Memahami Istidraj di Era Kontemporer (Studi Tafsir Fī Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Qutb.* Cendikiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol. 1. No. 3.
- Nurfauzi, Hnifan. (2024). *Konsep Negara dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Pemikiran Muhammad Quraish Shihab dan Sayyid Qutb).* Tesis. (Jakarta: Program Studi Magister Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas PTIQ).
- Pratiwi, Nurjannah Tina. (2021). *Penafsiran Surah At-Tin (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir Fī Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Qutb).* Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

- Qutb, Sayyid. (2000). *Fī Zilāl al-Qur'ān (Di Bawah Naungan Al-Qur'an)*. Terjemahan As'ad Yasin dkk. (Jakarta: Gema Insani).
- Ramadhan, H. (2020). "*Lafaz-Lafaz Bermakna Pemimpin Di Dalam Al-Quran*". (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Salsabila, D., Hanifah, Dalimunthe, M. A., & Jendri. (2025). "*Pengertian tafsir dan coraknya dari zaman Nabi hingga sekarang*." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1).
- Sapihak, Indah Permata, Nurul Fadillah Hasanah dan Elviani. (2025). *Jami' Al-Bayan Fī Ta'wil Al-Qur'an Karya Ibnu Jarir At-Thabarī*. QAYID: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No. 2.
- Sarkawi, & Fadli Ahmad. (2022). "Memilih Pemimpin Dalam Islam." *Idarotuna* 3, no. 3.
- Shofiyulloh, Moch. (2025). *Metodologi At-Thabarī dalam Tafsir Jami'ul al-Bayan fi Ta'wili al-Qur'an*. Indonesian Culture and Religion Issues, Vol. 2. No. 1.
- Suherman, Eman. Khairul Katsirin. (2023). *Corak dan Logika Penafsiran At-Thabarī dalam Jami'ul Bayan'an Ta'wilil Qur'an*. AKSIORELIGIA: Jurnal Studi Keislaman. Vol. 1. No. 1.
- Syukkur, A. (2015). "*Mengenai corak tafsir Al-Qur'an*". Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin.
- Thamyis, Ahmad. (2018). "*Konsep Pemimpin dalam Islam*". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Tim Penyusun. *Kamus Al-Qur'an*. Jilid 3. Diakses 15 September 2025.
<https://archive.org/details/kamus-al-qur'an-3/Kamus%20Al-Qur'an%201/page/95/mode/1up>.

Trigiyatno, Ali. *Pandangan Ibnu Jarir At-Thabarī tentang Kedudukan Wanita sebagai Hakim dan Imam Shalat.*

Yahya, A., Yusuf, K. M., & Alwizar. (2022). "Metode tafsir (Al-Tafsir Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqarran dan Al-Maudhu'i". *PALAPA: Jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan*, 10(1).

Yusuf, H. S., dkk. (2022). "Kepemimpinan dalam perspektif islam." *Religion: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 1(6).

